BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM Keripik Buah di Kecamatan Bumiaji. Temuan ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan semakin meningkat pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah literasi keuangan maka semakin kurang optimal pengelolaan keuangan usaha serta semakin rendah capaian kinerja keuangan. Temuan ini juga memperjelas bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang berperan dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan keuangan, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

5.2 Saran

1. Saran untuk Pelaku UKM keripik Buah

   Pelaku UKM Keripik Buah di Kecamatan Bumiaji Kota Batu disarankan untuk terus meningkatkan tingkat literasi keuangan melalui pelatihan, pendampingan, maupun pemanfaatan program edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga terkait. Peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, perencanaan anggaran, serta pengelolaan arus kas perlu menjadi prioritas

dalam pengelolaan usaha. Kemampuan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha juga perlu diperkuat guna menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial serta mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan selain literasi keuangan, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, akses terhadap sumber pembiayaan, tingkat inovasi produk, strategi pemasaran, serta kondisi lingkungan persaingan usaha. Penggunaan variabel tambahan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja keuangan UKM. Selain itu dapat melakukan pendekatan penelitian dengan model yang lebih kompleks, seperti penambahan variabel mediasi atau moderasi, juga dapat dipertimbangkan guna memperdalam analisis hubungan antarvariabel.